

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang bisa diuraikan antrara lain:s

1. Penelitian menggunakan algoritma K-Means menghasilkan pengelompokan debitur menjadi dua cluster: 289 debitur layak menerima penawaran pinjaman (Cluster 1) dan 129 debitur tidak layak menerima penawaran pinjaman (Cluster 2). Validasi hasil penelitian menunjukkan bahwa:
 - a. Uji pengguna menggunakan kuesioner PSSUQ memberikan nilai keseluruhan sebesar 89.85%, yang menunjukkan bahwa aplikasi sangat layak digunakan.
 - b. Uji ahli memberikan nilai sebesar 100% yang menunjukkan penelitian ini layak untuk dikembangkan lebih lanjut.
 - c. Uji hasil menggunakan *Silhouette Coefficient* menghasilkan nilai 0.7299, yang masuk dalam kategori *strong structure*, menegaskan bahwa jumlah cluster dalam penelitian ini optimal. Oleh karena itu, penelitian ini layak digunakan.
2. Hasil pengelompokan membantu petugas *Account Officer* mempercepat proses analisa debitur, memberikan hasil yang lebih objektif serta menghasilkan informasi yang mendukung Manager Bisnis dalam menyusun strategi pemasaran dan mitigasi risiko secara lebih efektif.

Perbedaan atribut antara proses manual dengan perhitungan K-Means bertujuan untuk mendapatkan segmentasi debitur yang lebih mendalam. Atribut seperti hasil usaha, persediaan usaha, dan angsuran pinjaman digunakan untuk menilai kesanggupan bayar debitur, sehingga meningkatkan relevansi hasil pengelompokan.

B. Saran

Saran yang diajukan untuk pengembangan selanjutnya yaitu:

1. Jumlah kriteria yang digunakan untuk clustering data debitur dapat ditambahkan, sehingga sistem dapat digunakan untuk semua segmen kredit
2. Penelitian serupa diharapkan dapat dilakukan dengan menggunakan algoritma lain yang berbeda untuk membandingkan performa dan keakuratan hasil clustering.
3. Sistem aplikasi pengelompokan ini dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah platform yang terintegrasi dengan sistem informasi perusahaan untuk mendukung analisa secara real time.
4. Penambahan atribut yang lebih kompleks dan beragam diharapkan dapat memberikan hasil pengelompokan yang lebih spesifik dan mendalam, terutama untuk debitur dengan risiko kredit yang lebih tinggi.